

ABSTRAK

Analisis Makna Simbolik dan Identitas Budaya dalam Seni Batik Sarolangun Jambi.

Oleh: Padma Dewi

Batik sarolangun adalah bagian dari Budaya yang dikembangkan sejak terbentuk sanggar Batik di “Queen Art Sarolangun”. Berdasarkan hasil observasi batik sarolangun banyak memberikan tanda – tanda simbol budaya sarolangun. Motif ragam hias batik berbentuk alam dan budaya sarolangun. Tujuan Penelitian ini adalah Menganalisis makna simbolik dan identitas budaya pada batik. Makna Simbolik gambaran suatu bentuk motif batik memberi tanda –tanda untuk mewakili karakter budaya Sarolangun. Identitas budaya berperan sebagai mediasi interaksi oleh masyarakat sarolangun agar dapat dikenal di dunia luar.

Metoda penelitian ini menggunakan metoda kualitatif Deskriptif. Pendekatan yang dilakukan adalah semiotika yang dikemukakan Charles Peirce. Perkembangan batik mengalami perubahan dalam motif-motifnya menggunakan simbol modern seperti penyajian bentuk motif gaya abstrak dan berlatar alam geografis sarolangun. Perubahan motif ini juga dipengaruhi dengan berkembangnya batik sebagai fashion dan gaya yang lagi *tren*.

Hasil Konsep Semiotika Peirce dapat membedakan makna batik berdasarkan bentuk motif batik dan tanda yang terdapat pada ragam hias. Bentuk ragam hias batik sarolangun yang memiliki identitas budaya adanya motif saluang mudiak, bunga antui, jembatan Beatrix. Bentuk motif batik sarolangun adanya variasi motif ikan alam sungai dan cahaya 99 merupakan dasar identitas budaya sarolangun. Bentuk penyajian pakain adat khas sarolangun berupa pakaian perempuan tekuluak dan lencak.

Makna simbolik beberapa motif batik terdapat pada tema Mato Punai, motif Tepian Cik Minah, burung Kuau. Mato Punai adalah motif mata burung sebagai lambang kemakmuran. Motif Tepian Cik Minah melambangkan ketangkasan wanita sarolangun dalam hidup. Identitas budaya melalui batik dengan pencitraan nama batik dan tema kebudayaan sarolangun. Ada 18 motif batik yang telah di akui hak paten, dengan ini bahwa batik sarolangun telah memiliki identitas tersendiri bagi budaya sarolangun.

Kata Kunci: Makna Simbolik, Budaya, Seni Batik